

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Garut adalah salah satu kabupaten yang berada dipantai Selatan Jawa Barat dengan garis pantai kurang lebih sepanjang 80km dan telah dikembangkan menjadi kawasan tujuan wisata pantai. Kabupaten Garut tidak hanya soal pemandian air panas, tetapi juga memiliki banyak pantai yang terkenal masih indah, asri dan tersembunyi. Salah satu pantai di Kabupaten Garut yang cukup terkenal yaitu pantai Santolo dan pantai Sayang Heulang, kedua pantai ini merupakan pantai-pantai di pesisir Kabupaten Garut yang sering dikunjungi wisatawan. Berikut adalah jumlah wisatawan menurut Google Rating 2024:

Objek Wisata	Rating (Bintang 1-5)/Ulasan
Pantai Sayang Heulang	4.4/3.876
Pantai Santolo	4.3/11.125

Tabel 1. 1 Google Rating
(Sumber: Google Web 2024 ditulis 07 November)

Berdasarkan sumber data diatas menunjukan bahwa kedua pantai ini memiliki potensi dan pesona yang sangat besar untuk dapat dijadikan sebagai inspirasi penciptaan karya seni, salah satu melalui media karya busana kebaya modern. Hasil inspirasi tersebut akan dituangkan menjadi 1 bentuk motif melalui teknik payet yang terinspirasi dari gelombang laut dan ikan marlins. Payet merupakan salah satu teknik surface design yang digunakan pada karya ini yang bermotif design gelombang laut. Payet adalah ornamen kecil, biasanya berkilau, dan umumnya berbentuk cakram. Payet adalah benda dekoratif berbentuk kecil yang ditempelkan pada pakaian dengan teknik sulam tangan (Maya dan Coly 2007). Sulam payet adalah teknik sulaman yang menggunakan bahan payet atau manik manik kecil sebagai dekorasi pada kain atau pakaian. Sulam payet sering digunakan pada pakaian formal seperti gaun pengantin, gaun pesta, dan pakaian panggung untuk menambahkan kilau dan detail yang

lebih menarik. Teknik sulam payet memerlukan ketelitian dan keterampilan yang baik, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak untuk menyelesaikan satu karya sulaman.

Trend forecast adalah perubahan pola pikir dari dampak masa pandemi yang masih belum pasti melahirkan persepsi yang terbagi dalam empat (4) kelompok konsumen untuk Fashion *Trend Forecasting* 23/24. Salah satunya penulis memilih 1 kelompok yaitu, *The Soul Searches*. *The Soul searches* adalah mencari keseimbangan emosi menjadi dambaan setelah lama terbebani oleh pekerjaan. *The Soul Searches* mencari ketenangan ditempat – tempat alam pedesaan sesuai tema yaitu pantai di Kabupaten Garut tenang dengan gempuran ombak dan angin.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penelitian ini mengangkat tema Pantai Pantai di Kabupaten Garut yaitu gelombang laut dan ikan marlin sebagai inspirasi motif payet pada busana kebaya modern. Tujuannya penelitian ini adalah menciptakan desain motif payet yang terinspirasi dari keindahan pantai di Kab.Garut kemudian di aplikasikan pada busana kebaya Modern. Metode yang digunakan adalah eksplorasi, penciptaan, perwujudan. Hasil ini ada 8 karya *Ready To Wear Deluxe* berupa busana kebaya modern yang disajikan dengan bentuk Fashion Show. Harapannya hasil penelitian ini menambah khasanah keberagaman desain motif payet dan busana pengantin modern serta meningkatkan wawasan, juga kepedulian masyarakat pada kelestarian alam Pantai di Kabupaten Garut.

1.2 Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan penciptaan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perancangan design motif payet inspirasi Pantai di Kab.Garut pada busana kebaya modern ?
2. Bagaimana proses perwujudan karya busana kebaya modern bermotif payet inspirasi Pantai di Kab.Garut?
3. Bagaimana hasil penyajian karya busana kebaya modern bermotif payet inspirasi pantai Kab.Garut?

1.3 Orisinalitas

Hal yang mendasari penciptaan ini adalah memperkaya motif payet pada *busana kebaya modern ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari suasana Pantai di Kabupaten Garut. Busana kebaya modern sudah banyak menginspirasi beberapa desainer untuk menciptakan karya busana dalam dunia fesyen, salah satunya *Pengaplikasian Makrame Pada Busana Pengantin Adat Sunda Priangan Barta*. oleh Mega Aditya Nurahmawati yang terinspirasi oleh busana pengantin modern. *Motif Daun Kelapa dengan Menggunakan Teknik Bordir dan Payet Pada Busana Pengantin* oleh Nur Amalia dan Urip Wahyuningsih juga menggunakan teknik payet pada busana pengantin. Memperkaya ini menjadi busana pengantin modern menjadi wahana baru, sejauh pengamatan pengkarya belum adanya Designer yang mengangkat motif payet pantai-pantai di Kabupaten Garut pada *busana kebaya modern ready to wear deluxe*.



Gambar 1. 1 Hasil Karya Nur Amalia dan Urip Wahyuningsih

1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.4.1 Tujuan

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan pengkaryaan ini adalah untuk Menentukan konsep karya, proses penciptaan karya. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pengkaryaan ini adalah :

- a. Merancang design motif payet ombak dan ikan marlin inspirasi Pantai-Pantai di Garut pada busana kebaya modern.
- b. Mewujudkan karya busana kebaya modern bermotif payet inspirasi Pantai-Pantai digarut.
- c. Menyajikan karya busana kebaya modern aplikasi teknik payet inspirasi pantai di Kabupaten Garut.

1.4.2 Manfaat

- a. Bagi designer, dapat menambah pengetahuan dan wawasan berfikir serta menggali kembali ide/gagasan untuk mengembangkan keterampilan motif payet.
- b. Bagi institusi, karya ini diharapkan menjadi karya unggulan dan dapat menaikkan citra institusi di Masyarakat.
- c. Bagi Pemerintah daerah Kab.Garut karya ini diharapkan dapat mengenalkan ciri khas Pantai-pantai digarut dimata Masyarakat luas.

1.5 Batasan Penciptaan

1.5.1 Sumber Gagasan

Pada pengkaryaan ini, pantai-pantai di Kabupaten Garut sebagai inspirasi pembuatan motif payet pada busana kebaya modern, dengan motif payet berbentuk gempuran ombak, dan ikan marlin teknik payet ini dipilih karena sesuai dengan konsep *Ready To Wear Deluxe*. Karya busana mengacu pada *Trendforacest co exist 2023-2024* tema *The Soul Searches*.



Gambar 1. 2 Inspirasi Motif Payet Ombak
(Sumber: Pinterest, diunduh pada tanggal 07 Januari 2024)

1.5.2 Jumlah Karya

Jumlah karya dalam tugas akhir ini adalah delapan *Ready To Wear Deluxe*. Jumlah ini dipandang cukup untuk merealisasikan gagasan kreatif pengkarya yang menonjolkan warna yang berbeda dan motif payet.

1.5.3 Target Market

Kategori produk pengkaryaan ini adalah *Ready To Wear Deluxe*, dengan target market di peruntukan khusus wanita umur 20-35 tahun. Berdasarkan segmentasi wanita yang akan menghadiri acara formal yang menggunakan busana kebaya modern.